

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022

Priya¹, Mersi Hayati²

¹IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: priyaria635@gmail.com

²IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: mersihayati@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
29-01-2024

Direvisi:
12-02-2024

Diterima:
02-03-2024

ABSTRACT

This research will focus on the company's profitability ratio because the issuer's profit level is measured by the profitability ratio seen in the financial statements, which will also be a consideration for investors in choosing a company. The aim of this research is to expand existing knowledge about this issue by studying how profitability affects share prices. companies registered with JII. This research uses a quantitative approach, the sample in this research is the 30 most liquid companies. The data collection technique used in this research is literature and document study sourced from the Indonesian Capital Market Statistics Report document. Meanwhile, the analysis technique in this research uses analytical techniques. descriptive, classical assumption testing, and using research hypothesis testing. The results of this research are that there is an influence between profitability (ROA) on stock prices listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2018-2022 period, this can be seen in the t test research table and regression analysis which shows the research significance value of 0.039 is smaller than the significance value of 0.05 so it can be concluded that there is an influence between profitability (X) on stock prices (Y).

Keywords : Profitability, Stock Price, JII, IDX.

ABSTRAK

Penelitian ini akan berfokus pada rasio profitabilitas perusahaan karena tingkat laba emiten diukur dengan rasio profitabilitas yang terlihat dalam laporan keuangan, yang juga akan menjadi pertimbangan investor dalam memilih perusahaan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas pengetahuan yang ada tentang masalah ini dengan mempelajari bagaimana profitabilitas memengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di JII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang paling likuid, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan ini ialah studi pustaka dan dokumen yang bersumber dari dokumen Laporan Statistik Pasar Modal Indonesia Sedangkan untuk teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta menggunakan uji hipotesis penelitian hasil dari penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh antara profitabilitas (ROA) terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022, hal ini dapat dilihat pada tabel penelitian uji t dan analisis regresi yang mana menunjukkan nilai signifikansi penelitian 0,039 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas (X) terhadap harga saham (Y).

Kata Kunci : Profitabilitas, Harga Saham, JII, BEI.

Corresponding Author : Mersi Hayati, IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Jl. Raya Sejangkung Kawasan Pendidikan No. 126, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat, e-mail: mersihayati@gmail.com

PENDAHULUAN

Pasar saham telah menjadi salah satu instrumen investasi yang paling menarik perhatian para pelaku pasar di era globalisasi dan dinamika pasar keuangan yang terus berkembang. Karena pasar modal memberikan alternatif pendanaan bagi perusahaan, yang memungkinkan mereka untuk beroperasi dalam skala yang lebih luas dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan mereka, pasar modal diharapkan akan memicu peningkatan aktivitas perekonomian (Rustiana & Ramadhani, 2022). Karena potensi pertumbuhan yang menjanjikan dan pentingnya untuk kemajuan ekonomi negara, pasar modal Indonesia, yang merupakan pasar modal terbesar di Asia Tenggara, menarik banyak investor karena populasi yang besar, pertumbuhan ekonomi yang stabil, dan peraturan yang mendukung. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku pasar saham itu sendiri, salah satu elemen yang paling penting adalah faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Salah satu indikator penting yang digunakan oleh investor dan analis untuk mengevaluasi kinerja dan nilai suatu perusahaan adalah profitabilitasnya. Selama beberapa waktu, hubungan antara harga saham dan profitabilitas telah dibahas dalam literatur akademik dan praktik pasar modal. Penelitian sebelumnya di pasar modal global telah menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah salah satu komponen yang diketahui memiliki pengaruh yang signifikan. Ketika ukuran perusahaan meningkat, kegiatan penjualan dan produksi memengaruhi nilai emiten. Seperti halnya studi "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020" oleh Ramlawati A. Djou, Abdurahman Pakaya, dan Selvi menemukan bahwa *Return On Asset* berdampak positif pada harga saham. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aset dan laba bersih perusahaan, sehingga nilai saham perusahaan akan terus meningkat seiring dengan peningkatan keduanya. (Djou et al., 2022) Dalam penelitian yang ditulis oleh Santi Octaviani dan Agung Trilaksono berjudul "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Penilaian Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", mereka menemukan bahwa antara tahun 2015 dan 2019 tingkat profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar. (Octaviani & Trilaksono, 2022) Serta penelitian yang dilakukan oleh Inka Afala Wijaya, Aprianto La'lang Kuddy "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", juga menyatakan bahwa Variabel *Return On Asset* berdampak besar pada harga saham perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020 yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki korelasi positif dengan peningkatan harga saham.

Hubungan antara profitabilitas dan harga saham memang telah banyak diteliti. Namun, sangat sedikit penelitian yang secara khusus mempelajari *Return On Asset* keseluruhan perusahaan pasar modal Indonesia yang likuid, khususnya indeks JII. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyelidikan lebih lanjut tentang bagaimana profitabilitas perusahaan memengaruhi harga saham di pasar modal Indonesia, khususnya dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh perusahaan yang terdaftar di JII. Penelitian ini akan berkonsentrasi pada rasio profitabilitas perusahaan karena tingkat laba emiten diukur dengan rasio profitabilitas yang terlihat dalam laporan keuangan, yang juga akan menjadi pertimbangan investor dalam memilih perusahaan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas pengetahuan yang ada tentang masalah ini dengan mempelajari bagaimana profitabilitas memengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di JII. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan

yang berguna bagi para investor, analis pasar modal, dan regulator di Indonesia serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pasar modal syariah di seluruh dunia.

LANDASAN TEORI

A. Teori Profitabilitas

Salah satu hal yang paling penting untuk memastikan bahwa bisnis akan bertahan di masa depan adalah keuntungan. Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan kemampuan suatu perusahaan untuk bersaing di pasar adalah dua cara yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai cara untuk menilai keberhasilan perusahaan: semakin tinggi profitabilitas, semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba. (Putri & Ramadhan, 2023) mengatakan bahwa keberhasilan bisnis dalam menghasilkan keuntungan ditunjukkan oleh rasio profitabilitas (ROA). Selain itu, ROA dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif bisnis dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas memuat informasi akuntansi dari laporan keuangan karena mengukur nilai investasi dan pendapatan dari laporan laba rugi. Jika hasil yang diharapkan lebih besar dari hasil yang diminta, maka investasi dianggap menguntungkan (Wijayani et al., 2022). Rasio profitabilitas dapat digunakan dengan membandingkan komponen laporan keuangan. (A. Kadim & Nardi Sunardi, 2019). Faktor-faktor berikut menunjukkan kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan:

Return On Asset (ROA)

Menurut Malayu Hasibuan (Suwandani et al., 2017), profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh keuntungan (laba) keseluruhan, yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA), yang mengukur kemampuan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan keseluruhan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Aktiva}} \times 100 \%$$

B. Teori Harga Saham

Saham ini dapat berarti surat berharga yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) (Wijayanti, 2013). Menurut Jogiyanto dalam (Linanda & Afriyeni, 2018) Saham terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh emiten atau pelaku pasar, dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal.

Nilai saham perusahaan yang mengeluarkannya dikenal sebagai harga saham. Permintaan dan penawaran di pasar sekunder sangat memengaruhi harga saham. Jumlah investor yang ingin membeli atau menyimpan saham naik, dan jumlah investor yang ingin menjual atau melepaskan saham turun. (Theodoridis & Kraemer, 2014).

C. Hubungan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir dalam (Yudistira & Adiputra, 2020) Profitabilitas atau ROA meningkatkan harga saham karena investor melihat bagaimana manajemen mengelola aktivasnya untuk menghasilkan keuntungan. Akibatnya, investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan dengan ROA yang tinggi, yang akan menghasilkan kenaikan harga saham. Menurut Husnan & Pudjiastuti (Utami & Darmawan, 2018) Tingkat pengembalian yang diperoleh secara ekonomis sebanding dengan kemampuan organisasi untuk memanfaatkan asetnya dengan cara yang menghasilkan laba..

Hubungan profitabilitas dengan saham adalah untuk mengetahui seberapa baik manajemen secara keseluruhan bekerja dan bagaimana investasi dan penjualan memengaruhinya. Menurut Zaki dkk dalam (Roza & Lestari, 2020), *Return On Asset (ROA)* yang positif menunjukkan bahwa semua aset aktif yang digunakan perusahaan untuk beroperasi dapat memberikan modal untuk bisnis. Sebaliknya, ROA yang negatif menunjukkan bahwa semua aset aktif yang digunakan perusahaan untuk beroperasi mengalami kerugian. Tujuan utama bisnis apa pun adalah untuk mencapai tingkat profitabilitas tertinggi. Ini dapat dicapai dengan menggunakan rasio profitabilitas, juga dikenal sebagai *Return On Assets (ROA)*, yang dapat mengukur kemampuan semua aset yang dimiliki untuk digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Nugroho dalam (Ali et al., 2022) merupakan pendekatan penelitian yang direncanakan, terstruktur, dan sistematis. Penelitian kuantitatif juga merupakan jenis penelitian yang memberikan data dalam bentuk angka untuk dianalisis dan diproses, yang bermanfaat untuk menunjukkan bagaimana variabel yang diteliti berinteraksi satu sama lain. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Statistik Pasar Modal Indonesia periode 2018–2022 dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Populasi merupakan keseluruhan data yang akan diteliti. Menurut Jaya dalam (Anwar, 2021) Untuk penelitian ini, populasi adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, dengan sampel dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang paling likuid. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat dipelajari oleh peneliti untuk membuat kesimpulan.. Menurut Sujarweni dalam (Komala, 2017) sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dapat digunakan untuk penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi terkait penelitian ini ialah studi pustaka dan dokumen yang bersumber dari dokumen Laporan Statistik Pasar Modal Indonesia yaitu Laporan Keuangan ROA dan Harga Saham periode 2018-2022 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sedangkan untuk teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta menggunakan uji hipotesis penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1. Data Profitabilitas Perusahaan

Tabel 1. Analisis Deskriptif Data Profitabilitas Perusahaan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2018	30	-5,72	46,66	8,3197	9,94661
2019	30	-3,60	35,80	6,7983	8,44095
2020	30	-49,92	34,89	1,4773	13,20774
2021	30	-28,24	30,20	6,0583	10,33304
2022	30	-5,40	45,45	9,1567	11,10328
Valid N (listwise)	30				

Dari hasil penelitian analisi deskriptif diatas, diketahui nilai terbesar (*maximum*) untuk *Return On Asset* atau profitabilitas adalah sebesar 46,66 yang terdapat pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018. Sedangkan untuk nilai terkecil

(*minimum*) ROA adalah sebesar -3,60 yang terdapat pada perusahaan Ciputra Development Tbk pada tahun 2018. Sedangkan untuk nilai rata-rata (*mean*) tertinggi 9,1567 dan nilai rata-rata terendah ialah 1,4773.

2. Data Harga Saham Perusahaan

Tabel 2. Analisis Deskriptif Data Harga Saham Perusahaan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
2018	30	202,00	27350,00	5026,5000	6676,15063
2019	30	242,00	21525,00	4572,1333	5496,56593
2020	30	214,00	26600,00	4447,0667	5821,09877
2021	30	114,00	22150,00	4137,8333	5435,23664
2022	30	79,00	39025,00	5081,5000	8154,31747
Valid N (listwise)	30				

Dari hasil penelitian analisis deskriptif harga saham diatas, diketahui nilai tertinggi (*maximum*) adalah sebesar 39,025 yang terdapat pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk, pada tahun 2022. Sedangkan untuk nilai terendah (*minimum*) Harga Saham adalah sebesar 79 yang terdapat pada Perusahaan Lippo Karawaci Tbk, terdapat pada tahun 2022. Sedangkan untuk nilai rata-rata (*mean*) tertinggi 5081,50 dan nilai rata-rata terendah adalah sebesar 4137,83 pada perusahaan yang diteliti.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada penyimpangan dalam asumsi normal korelasi antara variabel dalam model regresi dengan variabel lainnya

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,378 ^a	0,143	0,112	28486,66231	2,102
a. Predictors: (Constant), protabilitas					
b. Dependent Variable: harga saham					

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 2,102. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson pada signifikasi 5 % dengan rumus jumlah variabel independen adalah 1 atau K1 sementara jumlah sampel atau N = 30. Angka ini kemudian dapat dilihat pada distribusi nilai tabel Durbin Watson pada signifikasi 5 % .

Berdasarkan tabel distribusi Durbin Watson didapatkan nilai $dL = 1,3520$ dan $dU = 2,5106$ sedangkan nilai Durbin Watson (d) model regresi adalah sebesar 2,102. Hal ini berarti nilai (d) regresi berada di antara nilai dL dan dU atau $dL < d < dU$ ($1,3520 < 2,102 < 2,5106$). Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data penelitian. Cara mengidentifikasi autokorelasi dengan nilai Durbin Watson dan kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan pengujian Durbin Watson adalah sebagai berikut: (Triani, 2020)

- Jika $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif.
- Jika $4 - dL < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif.
- Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

- d. Jika $dl \leq d \leq du$ atau $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, pengujian tidak meyakinkan.
 e. Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam variasi residual model regresi antara variabel-variabel tertentu. (Cahyaningrum et al., 2022) Heteroskedastisitas dapat diidentifikasi dengan menggunakan uji Glejser. Menurut dasar pengambilan keputusannya, nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa ada masalah heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan hasil dari uji heterokedastisitas yaitu:

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,748	0,151		4,946	0,000
	profitabilitas	0,002	0,003	0,163	0,872	0,390

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikasi untuk profitabilitas adalah sebesar 0,390. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas lebih besar dari signifikasi 0,05 atau $0,390 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi dalam penelitian ini.

3. Uji Normalitas

Menurut Siregar dalam (Penerapan et al., 2021) Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi model regresi adalah normal atau residual dari variabel pengganggu. Uji normalitas data dilakukan apabila belum ada teori yang menunjukkan bahwa variabel yang diteliti memiliki distribusi normal. Peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov untuk menguji kenormalan data.(Mudrikah, 2015) Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas pada penelitian yakni sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Abs_res
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,8265
	Std. Deviation		0,66244
Most Extreme Differences	Absolute		0,113
	Positive		0,113
	Negative		-0,112
Test Statistic			0,113
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0,414
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,402
		Upper Bound	0,427
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan output diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi data 0,200 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk mengevaluasi kebenaran atau kepalsuan hipotesis penelitian tentang bagaimana variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Menurut Suharyadi dan Purwanto dalam (Marpaung Rio, 2013) Uji t digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada $\alpha = 0,05$.

Tabel 6. Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14928,440	6475,817		2,305	0,029
	Profitabilitas	262,072	121,291	0,378	2,161	0,039

A. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 2,161. T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan t ($\alpha/2$; n-k-1) atau $0,025$; $30-1-1 = 0,025$; 28 (α adalah taraf signifikansi, n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen).

Didapat T tabel sebesar 2,048. Dalam pengambilan keputusan :

1. T hitung < T tabel = H0 diterima
2. T hitung > T tabel = H0 ditolak

Karena T hitung 2,161 > T tabel 2,048, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya **“ada pengaruh antara profitabilitas (X) terhadap harga saham (Y)”**.

Diketahui pula nilai signifikansi (sig) profitabilitas terhadap harga saham adalah sebesar 0,039. Dalam pengambilan keputusan :

1. Jika nilai sig < 0,05, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Karena nilai sig 0,039 < dari batas nilai probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan **“terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas (X) terhadap harga saham (Y)”**.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan tabel uji t diatas dapat diperoleh bentuk persamaan regresi linier sederhana dari penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14.928,440 + 262,072X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut dijelaskan bahwa nilai a atau konstanta sebesar 14.928,440, menyatakan bahwa jika variabel independen konstan,

maka nilai rata-rata harga saham sebesar 14.928,440 rupiah. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 262,072, menyatakan bahwa setiap peningkatan profitabilitas 1 rupiah akan menaikkan 262,072 rupiah harga saham. Hasil tersebut bernilai positif yang menunjukkan hubungan profitabilitas dengan harga saham adalah searah. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa “**profitabilitas (X) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y)**”.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung persentase antara profitabilitas dan harga saham. (Margin, 2021) Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,378 ^a	0,143	0,112	28486,66231
a. Predictors: (Constant), protabilitas				

Berdasarkan tabel 7 di atas, yang di peroleh dengan menggunakan *model summary* dengan menggunakan program IBM *SPSS Statistic* menyatakan hasil koefisien determinasi (r^2) adalah 0,143, yang menunjukkan kontribusi profitabilitas terhadap harga saham sebesar 14,3%. Sedangkan sisanya varibel lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 85,7%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap variabel harga saham. Dengan menggunakan IBM *SPSS Statistic*, menghasilkan nilai *R Square* antara 0,143 dan 14,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap variabel harga saham sebesar 14,3 %. Hal ini dapat dilihat di uji t yang telah dilakukan oleh peneliti. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Deigo Dewangkara Dwi Putra dan Syafrudin Arif Marah Manunggal, yang mana hasilnya menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan di JII periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. (Dewangkara et al., 2023) Penelitian yang ditulis oleh Anggi Novita Sari, Titing Suharti, dan Immas Nurhayati berjudul "Pengaruh ROA, ROE, DAN EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan" menemukan bahwa H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh antara *Return On Assets* dan Harga Saham. (Anggi dkk, 2020) Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Heru Andika Pratama dan Afriyeni Afriyeni, "Pengaruh DER, ROA, ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" menunjukkan bahwa tingkat ROA perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021. Artinya, jika perusahaan memiliki tingkat ROA yang baik, harga. (Pratama & Afriyeni, 2022) Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil teori dengan pendapat sebelumnya. Dengan kata lain *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sementara itu untuk koefisien regresi profitabilitas yaitu sebesar 262,072 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan profitabilitas sebesar 1 rupiah akan

mengakibatkan kenaikan harga saham sebesar 262,072 rupiah. Hal ini menunjukkan hasil yang positif serta membuktikan bahwa adanya hubungan antara profitabilitas dengan harga saham yaitu searah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas (X) berpengaruh positif terhadap variabel harga saham (Y).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh antara profitabilitas (ROA) terhadap harga saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2022, hal ini dapat dilihat pada tabel penelitian uji t dan analisis regresi yang mana menunjukkan nilai signifikansi penelitian 0,039 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas (X) terhadap harga saham (Y) Hal tersebut juga menunjukkan bahwa semakin baik profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan di Jakarta Islamic Index. Di masa yang akan datang, perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat keputusan *financial* dan menetapkan kebijakan strategis untuk menarik investor. Investor sering melihat rasio profitabilitas (ROA), saat mereka memilih untuk membeli saham hal ini dapat diartikan bahwa ketika ROA perusahaan tinggi, kinerjanya bagus. Selain faktor tersebut, investor juga perlu mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan seperti tingkat suku bunga dan faktor lain saat mereka memilih untuk membeli saham.

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya tentang temuan penelitian ini adalah bahwa, meskipun hanya ada satu variabel independen yang mempengaruhi harga saham, yaitu ROA, diharapkan penelitian selanjutnya akan memasukkan lebih banyak variabel lain yang berpotensi mempengaruhi harga saham. Selain itu, juga penelitian ini mengambil sampel data secara struktur dari periode 2018–2022, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya periode waktu yang digunakan harus lebih baru dan lebih panjang lagi karena periode ini akan digunakan oleh investor untuk menilai harga saham saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kadim, & Nardi Sunardi. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap LeverageImplikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan, Dan Investasi)*, 3(1), 22–32.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Anggi dkk. (2020). Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 1–6.
- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Cahyaningrum, F., Suhendro, S., & Wijayanti, A. (2022). Pengaruh faktor keuangan dan nonkeuangan terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi. *Inovasi*, 18(2), 319–325.
- Djou, R. A., Pakaya, A. R., & Selvi, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 116–124.
- Komala, R. D. (2017). Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 3(2), 330–337.
- Linanda, R., & Afriyeni, W. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 135–144.
- Margin, N. P. (2021). *1137-4258-1-Pb. 01(01)*.
- Marpaung Rio. (2013). Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Dinas Pertanian, Perternakan Dan Perikanan Kabupaten Siak. *Jurnal Ekonomi*, 21, 1–16.
- Mudrikah, S. (2015). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri Pucanglaban. *Institutional Repository: Tulungagung*, 52–64. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2041/3/BAB III revisi.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2041/3/BAB%20III%20revisi.pdf)
- Octaviani, S., & Trilaksono, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Penilaian Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(3), 139.
- Penerapan, P., Operasional, S., Dan, P., Artha, S., & Intan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47.
- Pratama, H. A., & Afriyeni, A. (2022). Pengaruh Der, Roa, Roe Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Creative Research Management Journal*, 5(2), 72.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123.
- Roza, O. A., & Lestari, D. (2020). Faktor Penentu Harga Saham Sektor Otomotif: Peran Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 29–40.
- Rustiana, D., & Ramadhani, S. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1578–1589.

- Theodoridis, T., & Kraemer, J. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Triani, I. (2020). Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan dan Anak Perusahaan Terhadap Audit Fee Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019). *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta*, 1, 27–35.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218.
- Wijayani, D. I. L., Febrianti, D., & Ghazi, S. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada bank swasta di Indonesia. *Akuntabel*, 19(3), 499–457.
- Wijayanti, D. A. (2013). Pengaruh rasio profitabilitas perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bei. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–21.
- Yudistira, E. R., & Adiputra, I. M. P. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 176.